

KRIGAN

Kalurahan Tamanmartani

Krigen berarti pengerahan, yang selanjutnya diserap dalam Bahasa Jawa bermakna gotong royong atau bekerja sama-sama.

Karya ini menceritakan tentang kegelisahan Pak Lurah yang melihat warganya kesulitan air untuk irigasi dan kebutuhan sehari-hari serta warga yang taraf hidupnya tidak meningkat. Bapak Lurah mengutus putranya yang bernama Puguh untuk membantu mencari solusi. Dalam proses pencarian solusi ini, Puguh mendapat wangsit melalui mimpi didatangi oleh neneknya untuk membangun destinasi wisata Taman Raja Balitung yang merupakan peninggalan bersejarah yang dulunya digunakan sebagai tempat pemandian Dyah Raja Balitung

Setelah terbangun dari tidurnya, Puguh segera melapor ke Ayahanda dan mengajak teman-teman Karang Taruna untuk membersihkan destinasi wisata tersebut agar airnya dapat digunakan untuk irigasi maupun kebutuhan sehari-hari,

Selain dimanfaatkan airnya, Taman Raja Balitung akhirnya juga dimanfaatkan oleh warga sebagai destinasi wisata dengan membangun stand-stand untuk menjual produk lokal yaitu dawet, ayam goreng, dan berbagai produk lokal. Selain itu juga diadakan pentas kesenian lokal yaitu kethek ogleng yang diadakan secara rutin guna menarik wisatawan.

Akhirnya arti krigan adalah gotong royong membangun menjadi baik seperti yang terjadi pada Taman Raja Balitung.

Sutradara	: Feri Catur Harjanta
Penata Tari	: Tegar Adhi & Anin Praditya
Penata Irian	: Agus Eko Setyono Hadi
Penata Rias & Kostum	: Tukiman
Pendamping	: Rita Apriani & Anindita Diana Rizabella
Tim Monitoring	: Tri Joko Saptono